

**PENGARUH SARANA PENDIDIKAN ONLINE
SELAMA MASA BELAJAR DARI RUMAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 02 AIR RAMI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Bidang Pendidikan**



OLEH :

IRLIDA SUHESTI
NIM 1711240158

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat :Jln. Raden Fatah PagarDewa,Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Sarana Pendidikan Online Selama Masa Belajar dari Rumah terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 02 Air Rami”** yang disusun oleh Irlida Suhesti, NIM: 1711240158, telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa, tanggal 14 Juli 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua
Dr. Suhirman, M. Pd.
NIP.196802191997031003

Sekretaris
Sinta Agusmiati, M.Pd.
NIP. 198408302019032005

Penguji 1
Dr. Nurlaili, M. Pd.I
NIP.197507022000032002

Penguji 2
M. Hidayaturrehman M. Pd.
NIP.197805202007101002

Bengkulu, Agustus 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Subaedi, M.Ag., M.Pd
NIP.196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Irlida Suhesti

NIM : 1711240158

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Irlida Suhesti

NIM : 1711240158

Judul Skripsi : Pengaruh Sarana Pendidikan Online Selama Masa Belajar dari Rumah terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 02 Air Rami

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian sidang munaqosyah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP.196903081996031005

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIDN. 20301009001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irlida Suhesti
NIM : 1711240158
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya berjudul : **“Pengaruh Sarana Pendidikan Online Selama Masa Belajar dari Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD N 02 Air Rami”** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi.

Bengkulu, Juni 2021

Yang Menyatakan,



Irlida Suhesti

NIM. 1711240158

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5)

“jangan samakan proses kita dengan proses orang lain, jalani, nikmati, dan syukuri”

“sayangilah kedua orang tua mu, maka kebahagiaan akan menyertaimu”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda terimakasih saya kepada:

1. Almarhum ayahanda Tukino dan almarhumah ibunda Suparni yang telah setia membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, semoga dengan ini semua bapak dan ibu di syurga ikut bahagia. (Allahummaghfir lahumma warhamhumma wa 'aafihi wa'fu 'anhumma)
2. Kakakku tersayang Sekti Anom Aprianto terimakasih sudah menjadi orang tua kedua ku setelah bapak dan ibu meninggalkan kita. Terimakasih atas kasih sayang, bimbingan, dan juga support yang diberikan
3. Semua keluargaku dan sahabatku yang telah memberikan motivasi dan juga dukungan.
4. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag,M.Pd dan bapak Wiji Aziiz Hari Mukti,M.Pd.Si yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Almamaterku: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

ABSTRAK

Irlida Suhesti 1711240158, Juni, 2021, “**Pengaruh Sarana Pendidikan Online Selama Masa Belajar dari Rumah terhadap Motivasi Belajar Siswa SD N 02 Air Rami**”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr.Zubaedi, M.Ag,M.Pd 2. Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si

Kata Kunci: Sarana Pendidikan Online, Motivasi Belajar

Motivasi belajar di kalangan siswa SD N 02 Air Rami akan muncul jika dilengkapi dengan sarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah alat-alat yang dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar. SD ini diduga telah menyediakan sarana pendidikan yang memadai seperti buku cetak, jaringan internet, dan alat-alat pembelajaran lainnya. Atas dasar ini peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan: seberapa besar efektivitas pengaruh sarana pendidikan online terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari sarana pendidikan online terhadap motivasi belajar siswa SD N 02 Air Rami. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Responden dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 02 Air Rami yang berjumlah 24 orang. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa-siswi SD N 02 Air Rami secara random dengan jumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi awal dan juga dokumentasi. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan reabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas dan uji hipotesis (menggunakan uji regresi linier sederhana).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif antara variabel bebas (sarana pendidikan online) terhadap variabel terikat (motivasi belajar) siswa adalah sebesar 43,8%. Setiap penambahan 1% nilai sarana pendidikan, maka nilai motivasi belajar siswanya bertambah sebesar 0,892. 2) Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar $0,000 <$ dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar $4,140 >$ dari 2,074 ini artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa variabel sarana pendidikan online (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan membawa pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa di SD N 02 Air Rami.

ABSTRACT

Irlida Suhesti 1711240158, June, 2021, "**The Influence of Online Education Facilities During the Studying Period from Home on Students' Learning Motivation at SD N 02 Air Rami**". Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, Bengkulu State Islamic Institute. Supervisor: 1. Dr.Zubaedi, M.Ag, M.Pd 2. Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si

Keywords: Online Education Facilities, Learning Motivation

Learning motivation among students of SD N 02 Air Rami will emerge if it is equipped with educational facilities. Educational facilities are tools that can help students in learning activities. This elementary school is alleged to have provided adequate educational facilities such as printed books, internet networks, and other learning tools. On this basis, the researcher is interested in raising the issue: how effective is the influence of online educational facilities on student learning motivation.

This study aims to determine the effect of online education facilities on student motivation at SD N 02 Air Rami. The type of research used is correlational quantitative research. Respondents of this study were fourth grade students of SD N 02 Air Rami, totaling 24 people. The instrument trial was conducted on students of SD N 02 Air Rami randomly with a total of 15 people. Data collection techniques using questionnaires, initial observations and also documentation. The instrument trial used validity and reliability tests. The data analysis techniques used in this study were normality test, homogeneity test, linearity test and hypothesis testing (using simple linear regression test).

The results showed that: 1) There was a positive influence between the independent variable (online education advice) on the dependent variable (study motivation) of 43.8%. For every 1% addition to the value of educational facilities, the value of students' learning motivation increases by 0.892. 2) Based on the significance value obtained, which is $0.000 < 0.05$ and the t count value is $4.140 > 2.074$, this means that H_0 is rejected and H_a is accepted. (Y). Thus, it can be concluded that educational facilities have a positive influence on students' learning motivation at SD N 02 Air Rami.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajudin, M. M.Ag., M.H. selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu sekaligus pembimbing I yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. selaku Ka. Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran
6. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd Selaku pembimbing akademik yang selalu memeberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

7. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di Fakultas tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu, Juni 2020

Penulis



Irlida Suhesti

NIM. 1711240158

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

MOTTO	i
PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan penelitian.....	5
2. Manfaat penelitian.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pengertian pembelajaran daring/pembelajaran online	7
2. Sarana pendidikan online	12
3. Fungsi sarana pendidikan	16
4. Manfaat sarana pendidikan	17
5. Motivasi belajar siswa.....	17
a. Pengertian motivasi belajar siswa	17
b. Jenis-jenis motivasi	20
c. Fungsi motivasi belajar siswa	22
B. Kajian Pustaka.....	23
C. Kerangka Berfikir	31
D. Rumusan Hipotesis	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
1. Tempat penelitian.....	33
2. Waktu penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	34
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	35
1. Definisi konsep variabel.....	35
2. Definisi operasional variabel.....	36
3. Indikator Penelitian	36
a. Indikator angket sarana pendidikan online	36
b. Indikator angket motivasi belajar.....	37
c. Menentukan skala instrumen dan penskoran	37
4. Uji coba instrumen	38
a. Uji validitas	38
b. Uji reabilitas	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Observasi Awal	41
2. Angket.....	42
3. Dokumentasi	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Uji normalitas.....	43
2. Uji homogenitas	45
3. Uji linearitas	47
4. Uji hipotesis	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	51
1. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	51
a. Tata letak SD N 02 Air Rami.....	51
b. Visi dan misi SD N 02 Air Rami	51

c. Tujuan SD N 02 Air Rami	52
d. Struktur organisasi sekolah	52
2. Variabel X (sarana pendidikan online)	54
3. Variabel Y (motivasi belajar siswa).....	57
B. Analisis Data	59
1. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	59
2. Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian	61
3. Hasil Uji Linearitas Data Penelitian.....	62
4. Hasil Uji Hipotesis Data	63
5. Pembahasan.....	66
a. Sarana Pendidikan Online	66
b. Motivasi Belajar Siswa	68
c. Pengaruh X terhadap Y	69
C. Keterbatasan Penelitian	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Deskripsi butir-butir soal	37
Tabel 3.2: Skor alternative jawaban.....	38
Tabel 3.3: Butir pernyataan yang gugur.....	40
Tabel 3.4: Hasil uji reabilitas responden.....	41
Tabel 4.1: Data variabel sarana pendidikan online	55
Tabel 4.2: Keterangan nilai variabel sarana pendidikan online	56
Tabel 4.3: Interval data variabel sarana pendidikan online.....	56
Tabel 4.4: Data variabel motivasi belajar siswa.....	57
Tabel 4.5: Keterangan nilai variabel motivasi belajar siswa.....	58
Tabel 4.6: Interval data variabel motivasi belajar siswa	59
Tabel 4.7: One-sample kolmogrov-smirnov test.....	61
Tabel 4.8: Test of homogeneity of variances	62
Tabel 4.9: Anova tabel	62
Tabel 4.10: Variables entered/removed	63
Tabel 4.11: Model summary	64
Tabel 4.12: Anova.....	64
Tabel 4.13: Coefficients	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka berfikir	30
Gambar 4.1: Hasil uji normalitas data variabel X.....	59
Gambar 4.2: Hasil uji normalitas data variabel Y	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: SK Pembimbing
- Lampiran 2: SK kompre
- Lampiran 3: Surat izin penelitian
- Lampiran 4: Surat penelitian
- Lampiran 5: Surat selesai penelitian
- Lampiran 6: Kartu bimbingan skripsi
- Lampiran 7: Lembar validasi ahli
- Lampiran 8: Instrumen uji coba penelitian
- Lampiran 9: Instrumen penelitian
- Lampiran 10: Output validasi
- Lampiran 11: Input jawaban siswa
- Lampiran 12: Output uji normalitas
- Lampiran 13: Output uji homogenitas
- Lampiran 14: Output uji linearitas
- Lampiran 15: Output uji regresi
- Lampiran 16: Logbook penelitian
- Lampiran 17: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mencegah penyebaran virus Covid-19 di masyarakat luas khususnya pada lingkungan sekolah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan beberapa surat edaran terkait pencegahan dan penanganan Covid-19. Satu diantaranya adalah surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (Covid-19) yang memuat arahan tentang proses belajar dari rumah.¹

Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini menuntut sistem pembelajaran secara online. Pembelajaran online itu sendiri adalah proses pembelajaran yang terjadi secara tidak langsung (tidak bertatap muka secara langsung seperti disekolah). Pembelajaran ini terjadi melalui media online. Dimana guru dapat menyampaikan materi dan juga siswa dapat mempelajarinya.

Seiring dengan kondisi pembelajaran saat ini, yaitu proses belajar yang dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa harus tetap memiliki motivasi dalam belajar. Apakah itu motivasi? Motivasi adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan sesuatu dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah seluruh aktivitas yang

¹Fieka Nurul Arifa, *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19*, Vol. 7, No. 7 (April 2020) hal.13

dilandasi dengan keinginan agar mencapai suatu perubahan dalam dirinya yang meliputi ilmu, pengetahuan, keterampilan, maupun pengalaman.

Motivasi belajar ada dua yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman.²

Dan salah satu yang dianggap dapat menimbulkan motivasi siswa dalam belajar adalah sarana pendidikan yang memadai. Menurut Sanjoyo definisi dari sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain-lain.

Menurut Nasution, sarana belajar adalah alat-alat yang dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar, misalnya alat tulis dan buku pelajaran. Kurang lengkapnya buku-buku yang diperlukan menyebabkan anak malas belajar serta menghalanginya untuk belajar lebih baik. Maka dari itu peran orang tua dalam memfasilitasi anaknya sangatlah perlu agar prestasi belajar anak semakin meningkat.³

²Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) hal.152

³Sitaman Said, *Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Terpadu Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri*, Jurnal Penkomi Vol 2, No.2 (Juni 2019) hal.34

Menurut Winingsih terdapat empat peran orang tua selama pembelajaran dari rumah yaitu: pertama, orang tua memiliki peran sebagai guru dirumah, dimana orang tua harus dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. Kedua, orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Ketiga, orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik. Keempat, orang tua sebagai pengaruh atau *director*

Untuk melaksanakan pembelajaran online orang tua harus menyiapkan sarana belajar yang dibutuhkan selama masa belajar dari rumah seperti: menyediakan komputer/laptop, menyediakan *smartphone* (*handphone* pintar) yang dikhususkan untuk belajar beserta dengan kuotanya, menyediakan aplikasi belajar di dalam *handphone* misalnya *WhatsApp* dan *google meet*, menyediakan jaringan internet yang bagus, serta membelikan buku-buku dan juga alat tulis yang diperlukan.⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 November 2020 di SD N 02 Air Rami terungkap bahwa pihak sekolah mengambil kebijakan untuk 3 hari belajar di sekolah dan 3 hari berikutnya belajar secara *online* dengan menggunakan media *WhatsApp* dan *google meet*. Walaupun sudah dilaksanakan kebijakan seperti ini masih saja terdapat kendala ketika belajar dirumah seperti siswa sulit dalam

⁴Briliannur Dwi C, Dkk, *Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar vol 2 NO.1 (2020) hal.35

memahami pembelajaran yang disajikan, siswa lebih suka bermain dibandingkan mengerjakan tugasnya, motivasi belajar siswa berkurang, terdapat orang tua yang tidak memiliki *handphone android*, layanan jaringan internet yang buruk, arus listrik yang sering padam, serta orang tua yang kurang peduli terhadap anaknya.

Dalam kasus ini tingkat pemenuhan fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tua dirumah hanya mencapai 70% saja sedangkan 30% dari jumlah keseluruhan masih belum memenuhi fasilitas belajar tersebut. Keadaan ini mengakibatkan siswa mengalami penurunan motivasi belajarnya. Jika dibandingkan dengan kondisi normal penurunan motivasi belajar siswa mencapai 50%. Padahal motivasi disini sangatlah memegang peranan yang penting. Apabila siswa telah termotivasi dan penuh perhatian maka siswa akan melaksanakan tugas dengan penuh gairah, semangat yang tinggi, dan cepat bereaksi terhadap pertanyaan-pertanyaan dari guru.⁵

Dengan sarana pendidikan online yang berbeda-beda pada tiap siswa ini, apakah tetap akan menimbulkan motivasi siswa dalam belajar?. Dari latar belakang diatas penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh Sarana Pendidikan Online Selama Masa Belajar dari Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD N 02 Air Rami”.

B. Rumusan Masalah

⁵Irwan satria dan Raden Gamal Tamrin Kusumah, *Analisis Keterkaitan Motivasi dan Apersepsi Terhadap Hasil Belajar IPS*, IJSSE V. 1, No. 1. (Januari 2018) hal.115.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh sarana pendidikan online selama masa belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa SD N 02 Air Rami?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana pendidikan online selama masa belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa SD N 02 Airrami.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah usaha untuk mencoba memberikan tindakan berupa pemahaman yang tepat. Adapun hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bahan perhitungan bagi tenaga kependidikan untuk memanfaatkan sarana pendidikan online yang ada di rumah selama masa belajar dari rumah.

1) Manfaat Bagi Siswa

a) Menaikkan nilai hasil belajar

b) Siswa dapat memanfaatkan sarana pendidikan online yang ada di rumah dalam proses pembelajaran selama masa belajar dari rumah.

2) Manfaat Bagi Guru

- a) Memudahkan guru pada kegiatan belajar dengan menggunakan sarana yang ada
- b) Memudahkan guru dalam membangun motivasi siswa dengan menggunakan sarana yang cocok pada kegiatan belajar-mengajar

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Dalam mengkaji pengaruh sarana pendidikan online selama masa belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa peneliti menggunakan berbagai teori sebagai berikut:

1. Pengertian Pembelajaran Daring/Pembelajaran Online

Dalam kondisi dunia dan juga Indonesia sedang menghadapi pandemi Virus Corona 19 ini mengharuskan dunia pendidikan bertransformasi untuk mengikuti perubahan karena sistem pembelajaran yang digunakan selama ini adalah bertatap muka di kelas menjadi sistem daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan teknologi internet. Sistem informasi sebagai suatu sistem yang merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu, mempunyai beberapa komponen yang saling terkait dan membentuk jalinan kerja yang kompak untuk mencapai sasaran (Adisel, 2019).

Oleh karena itu era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat dan telah merambah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan di berbagai negara termasuk Indonesia. Bahkan adanya tekanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau Information and Communication Technologies (ICT) yang sangat besar terhadap sistem pendidikan secara global karena teknologi yang berkembang

menyediakan solusi untuk tetap melakukan pembelajaran pada kondisi seperti ini.⁶

Proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada proses belajar mengajar yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru. Guru memiliki peran yang sangat pokok demi terciptanya proses belajar mengajar yang profesional, karena guru merupakan pencipta kondisi belajar peserta didik yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan yang biasanya telah dimuat dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Proses pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan guru haruslah mengacu kepada standar proses. Standar proses dapat digunakan sebagai pedoman oleh guru dalam pengelolaan proses pembelajaran serta menentukan komponen-komponen yang dapat saling mempengaruhi. Komponen-komponen tersebut tidak saja saling mempengaruhi tetapi juga saling berkaitan yang membentuk suatu sistem yang disebut dengan sistem pembelajaran. Komponen-komponen sistem pembelajaran meliputi: tujuan, materi, metode, media dan evaluasi.

Kualitas proses pembelajaran sangat bergantung pada kualitas perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Menurut William H. Newman perencanaan menentukan apa yang akan dilakukan.

⁶ Adisel dan Ahmad Gawdy Prananosa, *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*, Journal of Administration and Educational Management. V. 3, No. 1. (Juni, 2020) hal.1-2

Perencanaan pembelajaran yang lebih dikenal dengan sebutan RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar atau KD.⁷

Mengajar adalah proses untuk mencapai tujuan dan tujuan merupakan ciri suatu sistem. Sementara pembelajaran sendiri merupakan suatu sistem. Dengan demikian, dalam merancang pembelajaran atau menyusun RPP perlu memperhatikan komponen-komponen sistem pembelajaran.

Sistem pembelajaran dipengaruhi oleh perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Menurut Sutrisno pembelajaran berbasis TIK dalam dunia pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan tuntutan pembelajaran abad-21. TIK yang semula sebagai alat bantu pembelajaran dalam perkembangannya memiliki peran lebih jauh, yaitu pemanfaatan TIK berpengaruh pada kegiatan guru dalam menyusun pembelajaran, melaksanakan dan menggunakan sistem evaluasi.

Penggunaan TIK dalam pembelajaran terkait dengan mata pelajaran di sekolah telah menggeser paradigma pembelajaran dari *teacher centered* menuju *student centered*. Perubahan paradigma ini menuntut guru untuk menguasai TIK. Standar kompetensi TIK bagi guru merupakan suatu petunjuk untuk merumuskan dan mengevaluasi pelatihan pembelajaran berbasis TIK. Teknologi informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan Komunikasi dan

⁷I Made Ariasa Giri, *Problematika Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Tik Di Era Global*, jurnal widyacara, vol. 2, no. 2, (2018) hal.11

teknologi yang menuntut terhadap praktik kegiatan pembelajaran (Rusman dkk, 2011) Perkembangan praktik pembelajaran dengan memanfaatkan TIK antara lain: pembelajaran berbasis computer (CBT), pembelajaran berbasis WEB (e-learning), pembelajaran berbantuan computer (CAI) dan pembelajaran berbasis audio visual (AVA).⁸

The use of mobile technology has a major contribution in educational institutions, including the achievement of distance learning goals. Various media can also be used to support the implementation of online learning. For example, virtual classes use Google Classroom, Edmodo, and Schoology services and instant messaging applications such as WhatsApp (Enriquez and Iftakhar).

{Penggunaan teknologi mobile mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp (Enriquez dan Iftakhar)}.⁹

Sejalan dengan pembelajaran berbasis TIK diatas pada saat ini Indonesia menggunakan pembelajaran berbasis online. Pembelajaran online itu sendiri adalah proses pembelajaran yang terjadi secara tidak

⁸I Made Ariasa Giri, *Problematika Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Tik Di Era Global*, jurnal widyacarya, vol. 2, no. 2, (2018) hal.12

⁹Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol.06, No.02 (2020) hal.216

langsung (tidak bertatap muka secara langsung seperti di sekolah). Pembelajaran ini terjadi melalui media online. Dimana guru dapat menyampaikan materi dan juga siswa dapat mempelajarinya. Pembelajaran berbasis online ini biasa juga disebut dengan pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.¹⁰

Pembelajaran daring merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran. Pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis Internet dan Learning Manajemen System (LMS). Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/synchronous dan secara tidak langsung/asynchronous).

Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet juga CD-ROOM dengan memanfaatkan aplikasi *Zoom*, *Google Meet*, *Geogle Drive*, dan sebagainya. Kegiatan daring diantaranya webinar, kelas online, sampai diskusi online. Seluruh

¹⁰Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, hal.216

kegiatan dilakukan menggunakan jaringan internet, *handphone* dan computer.¹¹

2. Sarana Pendidikan Online

Dalam rangka mencegah meluasnya penularan Covid-19 pada warga sekolah khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) menerbitkan beberapa surat edaran terkait pencegahan dan penanganan covid-19. pertama, surat edaran nomor 2 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan covid-19 di lingkungan kemendikbud. kedua, surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan. ketiga, surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (covid-19) yang antara lain memuat arahan tentang proses belajar dari rumah.¹²

Belajar dari rumah disebut juga dengan pembelajaran daring (dalam jaringan), ataupun pembelajaran *e-learning*. Menurut Kuntarto pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet.¹³

¹¹Andasia Malina, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, Vol.2, No.1 (2020) hal.71

¹²Fieka Nurul Arifa, *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19*, hal.13

¹³Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, hal.216

Didalam proses pembelajaran baik disekolah maupun dirumah memerlukan sesuatu yang menunjang proses pembelajaran itu sendiri, yang biasa kita sebut dengan sarana dan prasarana pembelajaran.

School facilities, constitute the major components of both direct and indirect action element in the environment of learning. Several studies have shown that a close relationship exists between the physical environment and the academic performance of students. Nwagwu and Ogunsaju maintained that the quality of education that children receive bears direct relevance to the availability or lack thereof of physical facilities and overall atmosphere in which learning take place. The school facilities consist of all types of building for academic and non-academic activites, equipment for academic and non-academic activites, areas for sport and games, and garden.

Fasilitas sekolah, merupakan komponen utama dari unsur langsung maupun tidak langsung dalam lingkungan. Beberapa penelitian telah memperlihatkan bahwa ada hubungan erat antara lingkungan fisik dan kinerja akademis para siswa. Nwagwu dan Ogunsaju menegaskan bahwa kualitas pendidikan yang diterima anak-anak memiliki relevansi langsung dengan kekurangan dan kelebihan fasilitas fisik dan lingkungan pembelajaran. Fasilitas sekolah mencakup segala jenis bangunan untuk kegiatan akademik maupun non-akademik, peralatan untuk kegiatan akademik dan non-akademik, area untuk olahraga dan bermain, dan kebun.¹⁴

¹⁴P.A. Ihuoma, *The Need For Effective Facility Management in schools Nigeria*. New York Science Journal. ISSN 1554-0200, (2008) hal.10

Nabi Muhammad SAW dalam mendidik para sahabatnya juga selalu menggunakan alat atau media, baik berupa benda maupun non-benda. Salah satu alat yang digunakan Rasulullah dalam memberikan pemahaman kepada para sahabatnya adalah dengan menggunakan gambar.

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Al-Hakim dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, Rasulullah membuatkan kami garis dan bersabda, "Ini jalan Allah." Kemudian membuat garis-garis di sebelah kanan dan kirinya, dan bersabda, "Ini adalah jalan-jalan (setan)." Yazid berkata, (Garis-garis) yang berpencar-pencar. Rasulullah SAW bersabda, Di setiap jalan ada setan yang mengajak kepadanya. Kemudian beliau membaca ayat Al-Qur'an (Q.S. al-An'am/6: 153).

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن سَبِيلِهِ ۚ

ذَٰلِكُمْ وَصَّيْنَاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾

Yang artinya adalah sebagai berikut: *Dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, maka ikutilah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalanNya. Yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa. (Q.S. al-An'am/6: 153)*

Hadits di atas terlihat jelas bahwa Rasulullah SAW menggunakan garis-garis sebagai alat pendidikan untuk menjelaskan apa yang ingin beliau sampaikan kepada para sahabatnya. Perlu pula ditegaskan bahwa dalam konteks pendidikan Islam, M. Arifin

menyebutkan alat-alat pendidikan harus mengandung nilai-nilai operasional yang mampu mengantarkan kepada tujuan pendidikan Islam yang sarat dengan nilai-nilai. Nilai-nilai tersebut tentunya berdasarkan kepada dasar atau karakteristik pendidikan Islam itu sendiri.

Wina Sanjaya mengemukakan bahwa Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno menjelaskan bahwa Alat merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Selain lingkungan, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sarana penunjang proses pembelajaran.¹⁵

Menurut KBBI sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan.¹⁶ Menurut Mulyasa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti papan tulis, spidol, penghapus, alat tulis, buku, dan media pengajaran. Menurut sanjoyo definisi dari sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses

¹⁵Dewi Fitriani dkk, *Pengaruh Lingkungan dan Sarana Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah Pontianak* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol.5, No.3 (2012) hal.4

¹⁶KBBI daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain.¹⁷

Nasution mengungkapkan bahwa fasilitas belajar atau sarana belajar adalah alat-alat yang dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar, misalnya alat tulis dan buku pelajaran.¹⁸

Proses belajar berbasis *e-learning* siswa-siswi membutuhkan sarana pendidikan yang mendukung agar pembelajaran dapat berlangsung dan memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik. Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah *smartphone* (*handphone* pintar), komputer/laptop, aplikasi, serta jaringan internet yang digunakan sebagai media dalam berlangsungnya pembelajaran berbasis *e-learning*.¹⁹

Jadi sarana pendidikan yang dibutuhkan selama masa belajar dari rumah adalah alat tulis, buku paket/LKS, *smartphone/laptop*, aplikasi belajar, jaringan internet, kuota data internet dan arus listrik.

3. Fungsi Sarana Pendidikan

Menurut Sanjaya, Sarana belajar adalah segala sesuatu yang mendukung terhadap kelancaran proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana belajar sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukungjalannya proses pembelajaran. Dengan berbagai macam sarana dan prasarana belajar

¹⁷Nurmadiyah, *Manajemen Sarana dan Prasarana*, Jurnal Al-Akfar, Vol.6, No.1 (April 2018) hal.31

¹⁸Sitaman Said, *Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Terpadu Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri*, h.34

¹⁹Briliannur Dwi C, Dkk, *Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*, hal.35

sekolah yang tersedia dan pemanfaatan yang dapat menunjang kegiatan belajar tentunya akan membantu siswa dalam belajar baik di rumah maupun sekolah.

4. Manfaat Sarana Pendidikan

Subroto menyatakan, Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda. Berdasarkan pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar guru pastinya memerlukan sarana yang dapat mendukung kinerjanya sehingga pembelajaran dapat berjalan menarik. Dengan dukungan sarana pembelajaran yang memadai, guru tidak hanya menyampaikan secara lisan tetapi juga dengan cara tulis dan penggunaan alat belajar sesuai dengan sarana dan prasarana belajar yang disediakan sekolah.

5. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Hellriegel dan Slocum motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan, dan umpan balik. Byrnes menyatakan bahwa sebenarnya, dalam konsep motivasi terkandung tiga konsep penting yaitu: tujuan, pengetahuan dan proses-proses metakognitif. Dan Petri menggambarkan motivasi sebagai kekuatan yang bertindak pada organisme yang mendorong dan mengarahkan perilakunya.²⁰

²⁰Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) hal.150

Menurut KBBI motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.²¹ Setiap aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan atau terpenuhinya kebutuhannya. Adanya daya pendorong ini disebut motivasi. Dalam beberapa terminologi, motivasi dinyatakan sebagai suatu kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), gerak hati (*impulse*), naluri (*instinct*) dan dorongan (*drive*), yaitu sesuatu yang memaksa organisme manusia untuk berbuat atau bertindak.²²

Menurut KBBI belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.²³ Menurut Suryabrata belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar. Harold Spears menyatakan bahwa *learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction* (belajar adalah mengamati, membaca, mengimitasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk).²⁴

²¹KBBI daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

²²Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, hal.149

²³KBBI daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

²⁴Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, hal. 47-48

Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya.²⁵

Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang berperan dalam mendorong siswa melakukan aktivitas belajar. Sebagai daya penggerak dalam diri seseorang untuk memperoleh keberhasilan dalam proses pembelajaran maka dapat dibedakan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dan motivasi belajar tinggi.²⁶

Hamzah B. Uno menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator dan atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang untuk belajar dengan baik.

²⁵ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman, Vol. 03, No. 02 (Desember 2017) hal. 335

²⁶ Irwan satria dan Raden Gamal Tamrin Kusumah, *Analisis Keterkaitan Motivasi dan Apersepsi Terhadap Hasil Belajar IPS*, hal.116

Dari pendapat yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh aktivitas yang dilandasi dengan keinginan agar mencapai suatu perubahan dalam dirinya yang meliputi ilmu, pengetahuan, keterampilan, maupun pengalaman.

b. Jenis-jenis Motivasi

Bila kita lihat dari berbagai sudut pandang, jenis motivasi ini sangat bervariasi.²⁷ Motivasi belajar pada dasarnya dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.²⁸

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu, yaitu semacam dorongan yang bersumber dari dalam diri, tanpa harus menunggu rangsangan dari luar. Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau rangsangan yang bersifat konstan dan biasanya tidak mudah dipengaruhi oleh lingkungan luar.

Oleh karena itu, motivasi intrinsik akan sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku. Bila ia seorang siswa atau mahasiswa, ada kecenderungan untuk terus belajar dan menjadi yang terbaik, serta ada keinginan untuk disiplin dan patuh terhadap semua peraturan yang ada.²⁹ Macam-macam motivasi intrinsik terdiri dari perasaan, minat,

²⁷Eliza Herijulianti, Dkk, *Pendidikan Kesehatan Gigi*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2001) hal. 42

²⁸Rif'ati Dina Handayani, *Analisis Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Mahasiswa Calon Guru Fisika* Jurnal Kependidikan Vol 1. No 2, November 2017. hal.321

²⁹Eliza Herijulianti, Dkk, *Pendidikan Kesehatan Gigi*, hal.42

pengetahuan, keterampilan, kepuasan.³⁰ Sardiman berpendapat bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya)
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d) Lebih senang bekerja mandiri
- e) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi berawal dari rasa atau keinginan yang menggerakkan seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu.

³⁰Ade Yuliasari. *Peran Dominan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal* Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol.01, No.02 Tahun (2013) hal.315

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain. Misalkan siswa belajar dengan penuh semangat karena ingin mendapatkan nilai yang bagus, seseorang berolah raga karena ingin menjadi juara dalam suatu turnamen. Dengan demikian dalam motivasi ekstrinsik tujuan yang ingin dicapai berada di luar kegiatan itu.³¹ Macam-macam motivasi ekstrinsik terdiri dari penghargaan, persaingan/kompetisi, hadiah, pujian, hukuman, dan lingkungan.³²

c. Fungsi Motivasi Belajar Siswa

Adanya motivasi sangat diperlukan dalam belajar. *Motivation is an essential condition of learning.* Hasil belajar menjadi lebih optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa atau anak. Ada 3 fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Jadi sebagai penggerak motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

³¹ Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran* Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 (2017) hal. 178

³² Ade Yuliasari, *Peran Dominan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal* hal.315

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

B. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian yang membahas tentang pengaruh sarana dan prasarana yang digunakan untuk menghasilkan hasil yang baik yang dikutip dari:

1. Reisha Ramadhani (Skripsi, 2013) dengan judul "*pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer program studi pendidikan administrasi perkantoran fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa "semakin tinggi sarana pembelajaran dan motivasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula kemandirian belajar mata kuliah komputer."

Persamaan dari skripsi Reisha Ramadhani dan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti tentang sarana dan prasarana pendidikan. Sedangkan perbedaan diantara keduanya adalah pada skripsi Reisha beliau memfokuskan perihal pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi siswa terhadap kemandirian belajar

sedangkan penelitian yang akan dilakukan difokuskan pada pengaruh sarana belajar dirumah terhadap motivasi siswa.

2. Risalatul Mazayah (Skripsi, 2019) dengan judul "*pengaruh sarana prasarana belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam pada siswa kelas xi sma islam sudirman kecamatan tembarak kabupaten temanggung tahun pelajaran 2019/2020*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh antara Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar secara bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI di SMA Islam Sudirman Kec. Tembarak Kab. Temanggung.

Persamaan dari skripsi Risalatul Mazayah dan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti tentang sarana dan prasarana pendidikan, sedangkan perbedaannya adalah penulis menitik beratkan penelitiannya pada pengaruh sarana dan prasana yang ada dirumah selama masa belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa.

3. Putri Wahyu Lestari (Skripsi, 2020) dengan judul "*pengaruh sarana prasarana dan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di smp negeri 1 badegan*" hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sarana prasarana dan kinerja guru berpengaruh terhadap motivasi belajar IPS.

Persamaan dari skripsi Putri Wahyu Lestari dan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti tentang sarana dan prasarana pendidikan, sedangkan perbedaannya adalah penulis menitik

beratkan penelitiannya pada pengaruh sarana dan prasana yang ada dirumah selama masa belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa dan dalam penelitian ini penulis tidak meneliti perihal kinerja guru.

4. Welda Yuliana (Skripsi, 2019) dengan judul "*Pengaruh Mutu Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Belajar Siswa di MAS Islamiyah Ciomas Kabupaten Serang*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, mutu sarana dan prasarana adalah mencapai 47,60%. Kedua, motivasi belajar siswa adalah mencapai 44,54%. Ketiga, terdapat pengaruh mutu sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa di MAS Islamiyah Ciomas Kabupaten Serang sebesar sebesar 47,70%, sisanya sebesar 52,30% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Semakin tinggi mutu sarana dan prasarana, semakin tinggi motivasi belajar siswa. Peningkatan terhadap mutu sarana dan prasarana akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Persamaan dari skripsi Welda Yuliana dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama membahas tentang sarana dan prasarana pendidikan serta motivasi sedangkan perbedaannya adalah penulis menitik beratkan penelitiannya pada pengaruh sarana dan prasana yang ada dirumah selama masa belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa, berbeda dengan Welda Yuliana yang meneliti tentang mutu dari sarana dan prasarana itu sendiri.

5. Devi Ayu Kusuma Putri (Skripsi, 2015) dengan judul "*Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap*

Prestasi Belajar Siswa Pemasaran Di Smk Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016” Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa yang pertama terdapat pengaruh antara sarana prasarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung > tabel; $10,649 > 1,657$.

Yang kedua, terdapat Pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung > ttabel; $3,255 > 1,657$. Yang ketiga, terdapat pengaruh antara sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Fhitung > Ftabel; $163,064 > 3,070$.

Persamaan dari skripsi Devi Ayu dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama membahas tentang sarana dan prasarana pendidikan. Sedangkan perbedaannya adalah penulis menitik beratkan penelitiannya pada motivasi belajar siswa, berbeda dengan Devi Ayu yang fokus pada prestasi belajar siswa.

6. Anang Yuliawan (Skripsi, 2013) dengan judul “*Pengaruh Sarana Dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 1 Program Khusus Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014*”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pertama, Sarana dan prasarana berpengaruh positif terhadap motivasi instrinsik siswa dalam belajar di SD Muhammadiyah Wonogiri, besarnya pengaruh

dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,728 kali terhadap peningkatan motivasi belajar siswa karena faktor sarana prasarana.

Kedua, Sarana dan prasarana berpengaruh positif terhadap motivasi ekstrinsik siswa dalam belajar di SD Muhammadiyah Wonogiri, besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,567 kali terhadap peningkatan motivasi belajar siswa karena faktor sarana prasarana. Ketiga, Sarana dan prasarana berpengaruh positif terhadap motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam belajar di SD Muhammadiyah Wonogiri, besarnya pengaruh dapat dilihat dari koefisien regresi yaitu sebesar 0,694 kali terhadap peningkatan motivasi belajar siswa karena faktor sarana prasarana.

Persamaan dari skripsi Intan Safitri dan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti tentang sarana dan prasarana pendidikan, namun intan lebih menyebutkan dengan fasilitas belajar sedangkan perbedaannya adalah penulis menitik beratkan penelitiannya pada pengaruh sarana dan prasana yang ada di rumah selama masa belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa.

7. Moh Ishak dan Tri Rijanto (jurnal penelitian, 2014) berjudul *“Hubungan Antara Pemanfaatan Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Standar Kompetensi Memasang Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Bertingkat Di Smk Negeri 5 Surabaya”*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 ada hubungan positif antara sarana prasarana dengan hasil belajar dengan nilai (+0,70), artinya semakin besar jawaban peserta didik terhadap angket sarana prasarana yang baik maka semakin baik nilai peserta didik dan ada hubungan negatif antara motivasi belajar dengan hasil belajar dengan nilai (- 0,64), artinya semakin besar jawaban peserta didik terhadap angket motivasi belajar yang kurang termotivasi belajar maka semakin turun nilai peserta didik. Hipotesis 2 ada hubungan positif antara sarana prasarana dengan hasil belajar dengan nilai (+0,67), artinya semakin besar jawaban peserta didik terhadap angket sarana prasarana yang baik maka semakin baik nilai peserta didik dan hipotesis 3 ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar dengan nilai (+0,59), artinya semakin besar jawaban peserta didik terhadap angket yang baik maka semakin baik nilai peserta didik.

Persamaan dari jurnal Moh Ishak dan Tri Rijanto dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama membahas tentang sarana dan prasarana pendidikan serta motivasi sedangkan perbedaannya adalah penulis menitik beratkan penelitiannya pada pengaruh sarana dan prasana yang ada dirumah selama masa belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa, berbeda dengan Moh Ishak yang meneliti tentang hubungan antara pemanfaatan sarana prasarana dan motivasi siswa dengan hasil belajar siswa.

8. Selvi yani, dkk (jurnal penelitian, 2017) dengan judul "*hubungan sarana belajar dirumah dan motivasi dengan hasil belajar*". Hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa Ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara sarana belajar di rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar Geografi Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan secara manual dengan menggunakan rumus Regresi Linier Ganda diperoleh hasil $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti semakin lengkap sarana belajar siswa di rumah maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa sehingga makin tinggi hasil belajar siswa, dan sebaliknya sarana belajar yang kurang lengkap di rumah maka motivasi belajar siswa rendah sehingga hasil belajar siswa yang dicapai siswa rendah.

Persamaan dari skripsi ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang sarana belajar di rumah dan juga motivasi. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan tidak membahas tentang hasil belajar.

9. Dewi Fitriani, dkk (jurnal penelitian, 2016) dengan judul "*pengaruh lingkungan dan sarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah Pontianak*". Berdasarkan hasil analisis uji parsial (Uji t), dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan sebesar 85,8% antara variabel bebas lingkungan belajar terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa.

Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $25,566 > 1,982$.

- b) Bahwa berdasarkan hasil analisis uji parsial (Uji t), dapat dinyatakan

Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan sebesar 38,1% antara variabel bebas sarana belajar terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,154 > 1,982$. c) Bahwa berdasarkan hasil analisis uji pengaruh simultan (Uji F), dapat dinyatakan Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terbukti bahwa terdapat pengaruh yang bermakna (signifikan) antara variabel bebas yaitu lingkungan dan sarana belajar terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa sebesar 86,6%. Hal ini terbukti dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $344,303 > 3,081$.

Persamaan nya dari jurnal diatas adalah sama-sama membahas tentang sarana belajar dirumah dan perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan tidak membahas tentang pengaruh lingkungan dan juga prestasi belajar.

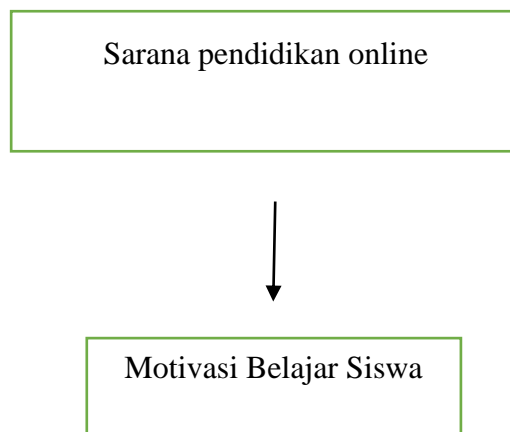
10. Sukarni (jurnal penelitian, 2018) dengan judul *“kontribusi pembelajaran disiplin belajar, fasilitas belajar dirumah, dan perhatian orang tua terhadap prestasi siswa ilmu pengetahuan alam”*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) terdapat kontribusi secara simultan yang positif disiplin belajar, fasilitas belajar di rumah dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar belajar Ilmu Pengetahuan Alam; (2) terdapat kontribusi secara parsial yang positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam; (3) terdapat kontribusi secara parsial yang positif fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam; (4) terdapat kontribusi secara

parsial yang positif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang sara belajar dirumah. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian yang akan dilakukan tidak membahas tentang disiplin belajar, perhatian orang tua, serta prestasi belajar.

C. Kerangka Berfikir

Dari kebijakan pemerintah yang menetapkan pembelajaran daring atau biasanya dikenal dengan belajar dari rumah bermaksud untuk memberhentikan tali penyebaran virus covid-19. Namun hal ini menyebabkan motivasi belajar siswa berkurang hal ini dikarenakan terdapat kendala pada pelaksanaannya yaitu yang berhubungan dengan sarana pendidikan yang ada dirumah. Agar lebih jelas peneliti akan menggambarkan dalam sebuah bagan yaitu:



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berfikir

D. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan hasil pengamatan dari penelitian terdahulu yang signifikan, maka didapatkan hipotesis yang akan diujikan keakuratannya yang berupa:

1. Ho: Tidak terdapat pengaruh sarana pendidikan online terhadap motivasi belajar siswa.
2. Ha: Terdapat pengaruh sarana pendidikan online terhadap motivasi belajar siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif korelasional. Yang dimaksud dengan penelitian korelasional yaitu penelitian yang bermaksud untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada dasarnya, penelitian jenis ini memerlukan data variabelnya sendiri sehingga penelitian ini mengharuskan kegiatan pengumpulan data. Dengan data yang sudah didapatkan, dapat diambil sebuah kesimpulan antara hubungan variabel-variabel yang ada. Jenis penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh sarana pendidikan online selama masa belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa SD N 02 Air Rami.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SD N 02 Air Rami desa Arga Jaya kecamatan Air Rami kabupaten Mukomuko

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada 25 Januari 2021 hingga 08 Maret 2021

C. Populasi Dan Sample Penelitian

1. Populasi.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.³⁴

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kelompok yang dipilih yang terdiri dari obyek/subjek dan digunakan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa SD N 02 Air Rami dengan jumlah populasi sebanyak 198 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁵ Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.³⁶ Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.³⁷

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal.80

³⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, cetakan ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.61

³⁵Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2009) hal.118

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, hal.82

³⁷Ating Soematri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka setia 2008) hal.63

Satu dari sepuluh kelas yang ada di SD N 02 Air Rami akan dijadikan sebagai sampel. Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* dalam pengambilan sampel penelitian ini. Dinilai *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, atau memilih bilangan secara acak.³⁸

Dalam teknik pengambilan sampel ini peneliti menggunakan dadu sebagai medianya, dimana dadu sendiri terdiri atas 6 bagian yaitu titik-titik yang bernilai 1 (mewakili kelas 1), 2 (mewakili kelas 2), 3 (mewakili kelas 3), 4 (mewakili kelas 4), 5 (mewakili kelas 4), dan 6 yang mewakili kelas 6). Dadu kemudian dilempar sebanyak 15 kali dan muncul hasil dengan angka sebagai berikut: angka 1 keluar sebanyak 2 kali, angka 2 keluar sebanyak 2 kali, angka 3 keluar sebanyak 1 kali, angka 4 keluar sebanyak 6 kali, angka 5 keluar sebanyak 3 kali, dan angka 6 keluar sebanyak 1 kali. Itu berarti angka 4 paling banyak keluar dari angka-angka yang lain. Jadi, dapat diperoleh kesimpulan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N 02 Air Rami.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Definisi konsep variabel

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yang meliputi:

³⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hal.63

- a. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel akibat atau tergantung pada variabel yang mendahului. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar siswa, disimbolkan dengan Y
 - b. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mengawali atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sarana pendidikan online yang disimbolkan dengan X
2. Definisi Operasional Variabel
- a. Sarana pendidikan merupakan bagian dari peralatan-peralatan pembelajaran yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar dalam ruang lingkup pendidikan
 - b. Motivasi belajar merupakan seluruh aktivitas yang dilandasi dengan keinginan agar mencapai suatu perubahan dalam dirinya yang meliputi ilmu, pengetahuan, keterampilan, maupun pengalaman.
3. Indikator Penelitian
- a. Indikator Angket Sarana Pendidikan Online

Di dalam angket sarana pendidikan online terdapat 11 buah pertanyaan yang terdiri dari 2 faktor yang dijadikan acuan, yaitu faktor ketersediaan sarana pendidikan online dan efektivitas penggunaan sarana pendidikan online.

b. Indikator angket motivasi belajar

Angket motivasi belajar tersusun dari 16 buah pertanyaan dari 3 aspek yang diacukan berupa keinginan dan hasrat siswa, kebutuhan dan dorongan dalam belajar, serta hukuman dalam belajar.

Tabel 3.1
Deskripsi Butir-butir Soal

No	Variabel	Indikator	Nomor butir soal	Jumlah soal
1.	Sarana pendidikan online	Ketersediaan sarana pendidikan online	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		Efektivitas penggunaan sarana pendidikan online	7, 8, 9, 10, 11	5
2.	Motivasi belajar siswa	Hasrat dan keinginan	12, 13, 14, 15, 16, 17	6
		Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	18, 19, 20, 21, 22	5
		Penghargaan dan hukuman dalam belajar	23, 24, 25, 26, 27	5
Jumlah				27

c. Menentukan Skala Instrument dan Menentukan Skala Penskoran

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan Instrumen penelitian berupa angket. Untuk mengolah data yang berhubungan

dengan sarana pembelajaran dan motivasi belajar dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan instrumen yang mengacu pada Skala Likert dengan 4 alternatif jawaban. Angka 1 diberikan pada skor terendah dan angka 4 diberikan untuk skor tertinggi.³⁹ Dan alternatif jawaban tersebut mempunyai empat gradasi sebagai berikut:

Table 3.2
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

4. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas diperoleh dengan cara menganalisis perbedaan atau hubungan, dimana yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah skor tes dan skor kriteria. Jika skor tes mempunyai korelasi yang tinggi terhadap skor kriteria, maka tes tersebut dinyatakan valid.

Selanjutnya harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai r *product* moment (r_{tabel}) dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%. Validitas dari setiap pertanyaan atau pernyataan

³⁹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hal.312

yang diajukan dalam kuesioner dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan atau pernyataan tersebut dianggap valid.
- 2) Jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan atau pertanyaan tersebut dianggap tidak valid.

Uji coba instrumen dilaksanakan pada 17 siswa di SD N 02 Air Rami secara random. Angket sarana pendidikan online berjumlah 11 buah soal dan angket motivasi belajar siswa berjumlah 16 buah soal. Soal-soal tersebut kemudian di analisis dengan bantuan aplikasi SPSS 22.0 *for windows* di komputer.

Sesudah r_{hitung} diketahui kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan acuan jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka soal dari instrumen yang dimaksud dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka soal dalam instrumen tersebut tidak valid.

Seperti yang tertera pada tabel nilai r product moment untuk $N = 15$ dan taraf signifikansi 5%, nilai r_{tabel} yang tercantum adalah 0,514.⁴⁰ Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} , terlihat beberapa buah soal yang gugur dari masing-masing variabel. Variabel sarana pendidikan online berjumlah 11 pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang gugur atau tidak valid. Dan pada variabel motivasi belajar siswa terdapat 16 pernyataan dimana 2

⁴⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hal.373

diantaranya adalah pernyataan yang gugur atau tidak valid. Semua pernyataan tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Butir Pernyataan Yang Gugur

Variabel	Jumlah butir semula	Jumlah butir gugur	Jumlah butir valid
Sarana pendidikan online	11	3	8
Motivasi belajar siswa	16	2	14

Dengan demikian jumlah pernyataan dari variabel sarana belajar online adalah 8 buah dan pernyataan dari variabel motivasi belajar siswa menjadi 14 buah. Setelah itu, soal-soal yang gagal tidak diikuti untuk pengambilan data penelitian, lalu sisa-sisa pernyataan yang ada dapat mewakili masing-masing indikator dari kedua variabel untuk mengungkap pengaruh variabel sarana pendidikan online terhadap motivasi belajar siswa SD N 02 Air Rami.

b. Uji Reabilitas

Reliability atau yang biasa kita kenal dengan reabilitas adalah suatu tolak ukur pengukuran agar dapat dilihat sejauh mana pengukuran itu dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya bilamana dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil

pengukuran yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.⁴¹

Instrument dinyatakan reliabel bilamana memiliki koefisien keandalan atau reliabilitasnya sebesar 0,6 atau lebih. Dalam penelitian ini, instrumen kuesioner yang dibuat diuji reliabilitasnya melalui aplikasi SPSS 22.0 *for windows* dengan teknik *Cronbach Alpha*. Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang sudah dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Responden

Variabel	Reliabilitas	Interpretasi
Sarana pendidikan online	0,914	Tinggi
Motivasi belajar siswa	0,917	Tinggi

Dilihat dari hasil analisis yang sudah disajikan dalam tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen dari masing-masing variabel masuk dalam kategori tinggi dan dinyatakan reliabel untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Awal

Yang dimaksud dengan observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian guna melihat dari dekat kegiatan apa yang dilakukan. Observasi atau pengamatan adalah suatu teknil untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

⁴¹Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) hal.170

2. Angket

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Apakah angket itu? angket adalah suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data secara tidak langsung. Angket terdiri dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Atau dengan kata lain, angket merupakan deretan pertanyaan yang disajikan kepada pihak terkait yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti.⁴² Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menganalisis data mengenai keefektifan penggunaan sarana pendidikan online selama masa belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa.

Untuk memaparkan data yang berkaitan dengan sarana pendidikan dan motivasi belajar siswa pada penelitian ini diterapkan instrument dengan skala likert. Angket disajikan dengan kumpulan bulir-bulir pernyataan dengan menetapkan empat pilihan jawaban yaitu: sangat setuju (ss) berarti 4, setuju (s) berarti 3, tidak setuju (ts) berarti 2 dan sangat tidak setuju (sts) berarti 1.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam skripsi ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud disini adalah berupa arsip ataupun data yang berkaitan dengan penelitian skripsi, photo ketika melakukan penelitian ataupun sumber-sumber yang berkaitan dengan sarana pendidikan maupun motivasi belajar siswa.

⁴²Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal.77

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.

Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22.0 *Statistics For Windows* dengan Uji Kolmogrov-Smirnov, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut adalah tahapan-tahapan uji normalitas melalui uji kolmogrov-Smirnov secara manual:

- a. Susun frekuensi-frekuensi dari tiap nilai teramati, berurutan dari nilai terkecil sampai nilai terbesar. Kemudian susun frekuensi kumulatif dari nilai-nilai teramati itu.
- b. Konversikan frekuensi kumulatif itu kedalam probabilitas, yaitu ke dalam fungsi distribusi frekuensi kumulatif $[S(x)]$.

- c. Hitung nilai Z untuk masing-masing nilai teramati dengan rumus $z=(x_i-\bar{x})/s$. dengan mengacu kepada tabel distribusi normal baku, carilah probabilitas kumulatif untuk setiap nilai teramati. hasilnya adalah sebagai $F_0(x_i)$
- d. Susun $F_s(x)$ berdampingan dengan $F_0(x)$. hitung selisih absolut antara $S(x)$ dan $F_0(x)$ pada masing-masing nilai teramati.
- e. Statistik uji kolmogrov-smirnov ialah selisih absolut terbesar $F_s(x_i)$ dan $F_t(x_i)$ yang juga disebut definisi maksimum D
- f. Dengan mengacu pada distribusi pencuplikan kita bisa mengetahui apakah perbedaan sebesar itu (yaitu nilai D maksimum teramati) terjadi hanya karena kebetulan. Dengan mengacu pada tabel D , bila H_0 benar. Jika probabilitas itu sama atau lebih kecil dari α , maka H_0 ditolak.

Dibawah ini adalah tahap-tahap uji normalitas menggunakan SPSS:

- a. Persiapkan data yang ingin diuji. Setelah itu buka program SPSS lalu klik *variable view* selanjutnya pada bagian *name* tulis sarana dan motivasi pada *decimals* ubah semua jadi angka 0.
- b. Setelah klik itu, klik *data view* dan masukkan data motivasi belajar dan sarana pendidikan yang sudah dipersiapkan ke dalam SPSS sesuai nama variabel.
- c. Selanjutnya munculkan angka *unstandardized residual (RES_1)* yang selanjutnya akan kita uji normalitasnya. Caranya adalah dari

menu SPSS pilih menu *analyze*, kemudian klik *registration* lalu pilih *linear*.

- d. Keluar papam dialog bernama "*linear regression*" berikutnya masukkan variabel motivasi belajar (Y) ke *dependent* lalu masukkan variabel sarana belajar (X) ke kotak *independent* kemudian klik *save*.
- e. Maka muncul lagi kotak dialog dengan nama "*linear regression: save*" pada bagian "*residuals*" centang () *unstandardized* (abaikan kolom dan pilihan yang lain) selanjutnya klik *continue* lalu klik ok.
- f. Abaikan saja *output* yang muncul dari program SPSS. Perhatikan pada tampilan *data view* maka akan muncul variabel baru dengan nama RES_1 maka tampak di layar SPSS
- g. Langkah selanjutnya untuk melakukan uji normalitas kolmogrov-smirnov pilih menu *analyze* lalu pilih *nonparametric tests* klik *legacy dialogs* kemudian pilih submenu 1-sample K-S
- h. Muncul kotak dialog lagi dengan nama "*one-sample kolmogrov-smirnov test*" selanjutnya, masukkan variabel *unstandardized residuals* ke kotak *test variable list* pada "*test distribution*" aktifkan atau centang () pilih normal.
- i. Langkah terakhir yakni klik ok untuk mengakhiri perintah. Selanjutnya, lihat tampilan tabel *output* yang muncul di SPSS "*one-sample kolmogrov-smirnov test*" maka tinggal kita interpretasikan supaya maknanya lebih jelas lagi.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan Anova) dan uji independen sampel t test dan sebagainya.

Peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 22.0 *Statistics For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Berikut adalah langkah-langkah menghitung uji homogenitas secara manual:

- a. Mencari varians/standar deviasi variabel X dan Y dengan rumus:

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad \text{atau} \quad S_y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

- b. Mencari F hitung dengan variand X dan Y, dengan rumus:

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}} \quad \text{dengan catatan:}$$

Pembilang: S besar artinya *variance* dari kelompok dengan *variance* terbesar (lebih banyak)

Penyebut: S kecil artinya *variance* dari kelompok dengan *variance* terkecil (lebih sedikit)

- c. Membandingkan F hitung dengan tabel F: F tabel dalam excel pada tabel distribusi F, dengan:

- 1) Untuk varians dari kelompok dengan *variance* terbesar adalah dk pembilang n-1
- 2) Untuk varians dari kelompok dengan *variance* terkecil adalah dk penyebut n-1
- 3) Jika F hitung < F tabel: F tabel dalam excel berarti homogeny
- 4) Jika F hitung > tanel F: F tabel dalam excel berarti tidak homogen.

Dan berikut adalah langlah-langkah uji homogenesis dengan SPSS:

- a. Buka program SPSS lalu klik *variable view* selanjutnya adalah tahap mengisi properti variabel penelitian.
 - b. Setelah itu klik *data view* lalu masukkan (input) data hasil
 - c. Dari menu SPSS pilih *analyze* kemudian klik *compare means* lalu klik *one-way anova*
 - d. Masukkan variabel ke kotak *dependen list* dan *factor* lali klik *options*
 - e. Berikan tanda ceklist (✓) untuk *homogeneity of variance test*, lalu klik *continue*
 - f. Klik ok untuk mengakhiri perintah. Selanjutnya akan muncul tampilan *output* SPSS berjudul “*oneaway*” untuk menafsirkan hasil uji homogenitas kita cukup memperhatikan tabel *output* “*test of homogeneity of variances*”
3. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara sugnifikan. Uji ini

biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05.

Langkah-langkah uji Linearitas pada program SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Masuk program SPSS, klik *variable view* pada SPSS data editor pada kolom *name* ketik X, untuk kolom *name* baris kedua ketik Y. pada kolom *decimals* angka ganti menjadi 0 untuk variabel X dan Y, ketik data sesuai dengan variabelnya
- b. Klik *analyze - compare means - means* masukkan variabel dependen dan independen.
- c. Klik *options* pada *statistic for first layer* klik *test for linearity*, kemudian klik *continue*. Klik ok.

Selain menggunakan SPSS bisa juga menggunakan teknik manual seperti berikut ini:

- a. Cari regresi XY atau r_{xy}
- b. Cari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg(a)}}$)
- c. Cari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg(b/a)}}$)
- d. Cari jumlah kuadrat residu
- e. Cari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{reg(a)}}$)
- f. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{reg(b/a)}}$)
- g. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})

- h. Mencari jumlah kuadrat error (JK_E)
 - i. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{rc})
 - j. Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{rc})
 - k. Mencari rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E)
 - l. Menemukan F_{hitung}
 - m. Menentukan keputusan pengujian
 - n. Mencari F_{tabel}
 - o. Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}
4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dari penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Tujuan dilakukan uji regresi linier sederhana ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴³

Syarat uji adalah data harus valid, reliabel, normal dan linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada:

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05
 - 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
 - 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

⁴³Sugiyono, Statistika untuk Penelitian. hal.261

- b. Membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- c. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Dalam penelitian ini uji regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0. tahapan-tahapan uji regresi linier sederhana dengan aplikasi SPSS adalah seperti berikut:

- a. Masukkan data penelitian pada tabel excel terlebih dahulu, lalu pindahkan data tersebut ke dalam SPSS
- b. Dari menu SPSS, pilih menu *Analyze* kemudian *regression*, lalu klik *Linear*.
- c. Masukkan variabel Partisipasi ke kolom *Dependent*, dan masukkan variabel Trust ke kolom *Independent*. Pada *Method* kita pilih metode *Enter*.
- d. Klik *Statistics*, lalu berikan tanda pada *Estimates* dan *Model Fit*, kemudian klik *continue*. Lalu klik *ok*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Wilayah Penelitian

a. Tata letak SD N 02 Air Rami

SD N 02 Air Rami didirikan pada tahun 1983, yang beralamatkan di jl poros desa Arga Jaya, kecamatan Air Rami kabupaten Mukomuko provinsi Bengkulu. Orang pertama yang menjabat sebagai kepala sekolah di SD ini adalah ibu Itoh Masitoh. Luas keseluruhan sekolah mencapai 1,5 hektar are tutur bapak Nurwansani selaku kepala SD N 02 Air Rami.

SD N 02 Air Rami merupakan sekolah yang dipilih oleh penulis untuk melakukan penelitian, lebih tepatnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 02 Air Rami.

b. Visi dan Misi SD N 02 Air Rami

1) Visi SD N 02 Air Rami

Visi SD N 02 Air Rami adalah mewujudkan siswa-siswi yang berprestasi, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa serta cinta terhadap lingkungan

2) Misi SD N 02 Air Rami

Untuk mewujudkan visi diatas, maka dirumuskan misi SD N 02 Air Rami sebagai berikut:

a) Mewujudkan/menciptakan siswa yang taat beribadah

- b) Membentuk sikap dan perilaku yang baik, santun, dan berkarakter
 - c) Mewujudkan siswa-siswi yang disiplin
 - d) Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot.
 - e) Mewujudkan siswa yang berprestasi
 - f) Mewujudkan suasana kekeluargaan antar warga sekolah
 - g) Mewujudkan sekolah hijau (*Green School*)
- c. Tujuan SD N 02 Air Rami adalah:
- 1) Mewujudkan kesempatan dan pemerataan bagi seluruh peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu, akuntabel, efektif, efisien, dan mandiri
 - 2) Menjadikan lingkungan sekolah yang kondusif dengan menerapkan manajemen berbasis sekolah sehingga terwujud ketahanan sekolah yang mantap
 - 3) Mengenalkan teknologi informasi kepada seluruh warga sekolah
 - 4) Menjadikan Bahasa Inggris sebagai Bahasa kedua di sekolah
 - 5) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bentuk mendekatkan sekolah ke masyarakat dan membawa masyarakat ke sekolah
- d. Struktur Organisasi Sekolah
- 1) Kepala sekolah : Nurwansani,S.Pd
 - 2) Wakil kepala sekolah : Suryadi,S.Pd

- 3) Waka kurikulum : Herlina Komala Sari,S.Pd
- 4) Bendahara sekolah : Fitri Dewi Ernawati, S.Pd
- 5) Wali kelas
 - a) Wali kelas I : Tensy Rumiwati,S.Pd
 - b) Wali kelas II A : Herlina Komala Sari,S.Pd
 - c) Wali kelas II B : Ade Rahminita,S.Pd
 - d) Wali Kelas III A : Suryadi,S.Pd
 - e) Wali Kelas III B : Suhartini,S.Pd
 - f) Wali kelas IV : Isriani,S.Pd
 - g) Wali Kelas V A : Karni,S.Pd
 - h) Wali Kelas V B : Fitri Dewi Ernawati, S.Pd
 - i) Wali Kelas VI A : Mariasih,S.Pd
 - j) Wali Kelas VI B : Ninuk Suparni S.Pd
- 6) Guru mata pelajaran
 - a) Guru PAI : Kerty Rindiani S.Pd
 - b) Guru Bahasa Inggris : Ira Avrilliansyah S.Pd
 - c) Guru Penjaskes : Suryadi,S.Pd
- 7) Operator : Isriani
- 8) Pustakawan : Santi,S.Ap
- 9) Tata usaha : Wika Yulianti,S.pd
- 10) Penjaga : Muhammad Burham

Pada bagian ini penulis memaparkan data dari tiap-tiap variabel yang didapat dari lapangan yang kemudian akan diujikan pengaruhnya antara variabel independen dan variabel dependen. Responden dalam

penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 4 yang berjumlah 24 orang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen {sarana pendidikan online, (X)} dan variabel dependen {motivasi belajar siswa (Y)}.

2. Variabel X (Sarana Pendidikan Online)

Untuk mengetahui tentang Sarana pendidikan online SD N 02 Air Rami penulis memaparkan data yang diperoleh melalui skor yang selanjutnya dituliskan dalam bentuk tabel perhitungan data yang kemudian dihitung nilai mean (rata-rata), modus, median, jumlah kelas, panjang kelas, frekuensi, dan juga nilai intervalnya. Data ini dikumpulkan dari angket/kuisisioner yang berisi 8 buah pernyataan dengan parameter jawaban yang mana tiap butir soal mempunyai 4 pilihan jawaban, yaitu:

- a. SS (sangat setuju) berarti 4
- b. S (setuju) berarti 3
- c. TS (tidak setuju) berarti 2
- d. STS (sangat tidak setuju) berarti 1

Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan komputer dengan aplikasi *microsoft excel* dan program SPSS 22.0 dalam pengolahan data yang kemudian dituliskan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Data Variabel Sarana Pendidikan Online

No Responden	Jawaban				Skor				Total X
	SS	S	TS	STS	4	3	2	1	
1	7	1	0	0	28	3	0	0	31
2	6	0	2	0	24	0	4	0	28
3	8	0	0	0	32	0	0	0	32
4	4	3	1	0	16	9	2	0	27
5	1	3	4	0	4	9	8	0	21
6	8	0	0	0	32	0	0	0	32
7	3	2	2	1	12	6	4	1	23
8	0	4	4	0	0	12	8	0	20
9	4	3	0	1	16	9	0	1	26
10	3	4	0	1	12	12	0	1	25
11	8	0	0	0	32	0	0	0	32
12	4	4	0	0	16	12	0	0	28
13	3	3	2	0	12	9	4	0	25
14	7	1	0	0	28	3	0	0	31
15	5	3	0	0	20	9	0	0	29
16	5	3	0	0	20	9	0	0	29
17	7	0	0	1	28	0	0	1	29
18	7	1	0	0	28	3	0	0	31
19	4	3	1	0	16	9	2	0	27
20	6	0	2	0	24	0	4	0	28
21	6	1	1	0	24	3	2	0	29
22	4	3	0	1	16	9	0	1	26
23	3	5	0	0	12	15	0	0	27
24	5	3	0	0	20	9	0	0	29
Total									665

Dari tabel yang tertera diatas kita dapat menghitung mean, median, modus, jumlah kelas, panjang kelas, dan juga interval dari data ini dengan bantuan *Microsoft excel* sehingga diperoleh nilainya sebagai berikut:

Tabel 4.2

Keterangan Nilai Variabel Sarana Pendidikan Online

Keterangan Data	Nilai
Banyak data (N)	24
Data tertinggi	32
Data terendah	20
Range	12
Jumlah kelas	6
Panjang kelas	2
Mean	27,70
Median	28
Modus	29

Tabel 4.3

Interval Data Variabel Sarana Pendidikan Online

Interval		Frekuensi	Persentase
20	21	2	8%
22	23	1	4%
24	25	2	8%
26	27	5	21%
28	29	8	33%
30	31	3	13%
32	33	3	13%
Jumlah		24	100%

3. Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

Untuk mengetahui tentang motivasi belajar SD N 02 Air Rami penulis memaparkan data yang diperoleh melalui skor yang selanjutnya dituliskan dalam bentuk tabel perhitungan data yang kemudian dihitung nilai mean (rata-rata), modus, median, jumlah kelas, panjang kelas, frekuensi, dan juga nilai intervalnya. Data ini dikumpulkan dari angket/kuisisioner yang berisi 14 buah pernyataan dengan parameter jawaban yang mana tiap butir soal mempunyai 4 pilihan jawaban, yaitu:

- e. SS (sangat setuju) berarti 4
- f. S (setuju) berarti 3
- g. TS (tidak setuju) berarti 2
- h. STS (sangat tidak setuju) berarti 1

Pada penelitian ini peneliti mengolah data dibantu oleh komputer melalui aplikasi *microsoft excel* dan program SPSS 22.0 yang kemudian dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Data Variabel Motivasi Belajar Siswa

Nomor responden	Jawaban				Skor				Jml Y
	SS	S	TS	STS	4	3	2	1	
1	9	4	0	1	36	12	0	1	49
2	11	2	0	1	44	6	0	1	51
3	11	0	0	3	44	0	0	3	47
4	6	5	2	1	24	15	4	1	44
5	1	9	4	0	4	27	8	0	39
6	10	3	1	0	40	9	2	0	51
7	8	5	0	0	32	15	0	0	47
8	2	7	5	0	8	21	10	0	39
9	6	6	1	1	24	18	2	1	45
10	7	4	0	3	28	12	0	3	43
11	10	4	0	0	40	12	0	0	52
12	6	3	4	1	24	9	8	1	42
13	9	2	2	1	36	6	4	1	47
14	10	2	2	0	40	6	4	0	50
15	11	3	0	0	44	12	0	0	56
16	11	1	2	0	44	3	4	0	51
17	8	2	3	1	32	6	6	1	45
18	11	0	3	0	44	0	6	0	50
19	10	4	0	0	40	12	0	0	52
20	12	0	2	0	48	0	4	0	52
21	6	5	3	0	24	15	6	0	45
22	5	6	2	1	20	18	4	1	43
23	8	3	2	1	32	9	4	1	46
24	9	5	0	0	36	15	0	0	51
Total									1137

Dari tabel yang tertera diatas kita dapat menghitung mean, median, modus, jumlah kelas, panjang kelas, dan juga interval dari

data ini dengan bantuan *Microsoft excel* sehingga diperoleh nilainya seperti dibawah ini:

Tabel 4.5
Keterangan Nilai Variabel Motivasi Belajar Siswa

Banyak data (N)	24
Data tertinggi	56
Data terendah	39
Range	17
Jumlah kelas	6
Panjang kelas	3
Mean	47,38
Median	47
Modus	51

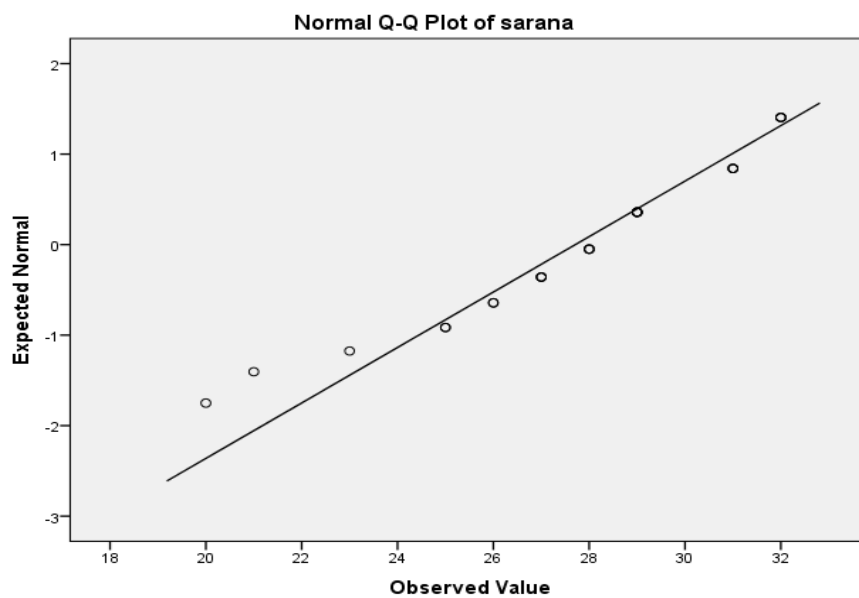
Tabel 4.6
Interval Data Variabel Motivasi Belajar Siswa

Interval		Frekuensi	Persentasi
39	41	2	8%
42	44	4	17%
45	47	7	29%
48	50	3	13%
51	53	7	29%
54	56	1	4%
Total		24	100%.

B. Analisis Data Penelitian

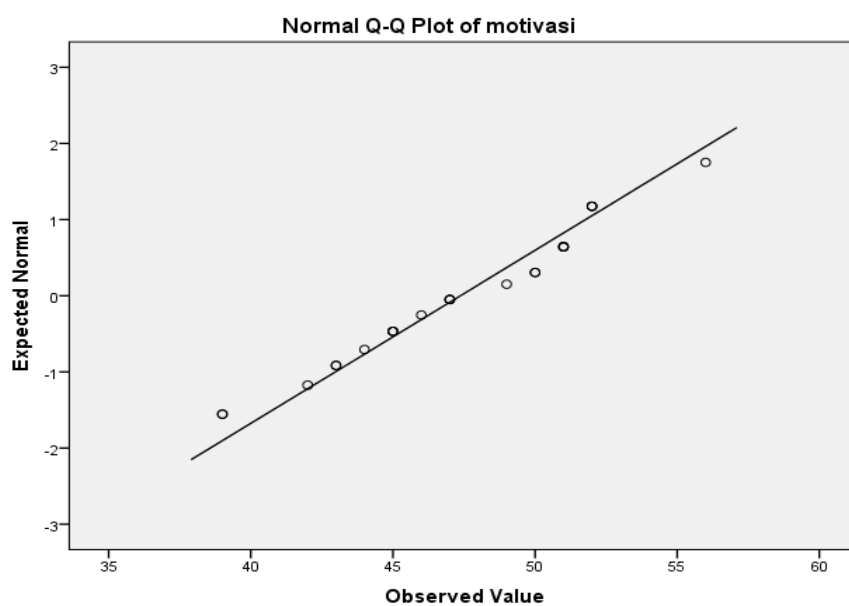
1. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Dari data yang susah disusun dan sudah diolah melalui bantuan komputer program *Microsoft excel* dan *SPSS 22.0* diperoleh hasil seperti dibawah ini:



Gambar 4.1

Hasi Uji Normalitas Data Variabel X



Tabel 4.8

Test of Homogeneity of Variances

G		Unstandardized
ambar		Residual.
4.2		
H	N.	24
	Normal Parameters ^{a,b}	
asil	Mean.	.0000000
	Std deviation	3.30021387
Uji	Most extreme differences	Absolute. .150
		Positive. .150
		Negative. -.065
Norm	Test statistic	.150
	Asymp Sig (2-tailed)	.174 ^c

a. Test Distribution is normal

b. Calculated from Data

c. Lilliefors significance correction

ata berdistribusi normal apabila nilai signifikasinya lebih dari 0,05. Sedangkan data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikasinya kurang dari 0,05. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,174, itu berarti data berdistribusi normal karena $0,174 > 0,05$.

2. Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian

Dari data yang susah disusun dan sudah diolah melalui bantuan komputer program *Microsoft excel* dan SPSS 22.0 diperoleh hasil seperti

dibawah ini:

motivasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig
2.398	6	14	.083

Jenis dari dua atau lebih kelompok populasi data dikatakan tidak sama apabila signifikansi yang diperoleh dalam uji homogenitas ini kurang dari 0,05, tetapi sebaliknya jenis dari dua atau lebih populasi data dikatakan sama apabila nilai signifikasinya lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil uji-normalitas yang dilakukan oleh peneliti nilai signifikansi yang diperoleh 0,083 sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi data kelompok adalah homogen karna $0,083 > 0,05$.

3. Hasil Uji Linearitas Data Penelitian

Dari data yang susah disusun dan sudah diolah melalui bantuan komputer program *Microsoft excel* dan program SPSS 22.0 dihasilkan data seperti dibawah ini:

Tabel 4.9
ANOVA Table

			Sum of Squares.	df.	Mean Square.	F.	Sig
motivasi* Sarana	Between	(Combined).	238.425	9	26.492	1.790	.159
	Group	Linearity.	195.123	1	195.123	13.184	.003
		Deviation. from. Linearity.	43.302	8	5.413	.366	.922
	Within Groups		207.200	14	14.800		
	Total		445.625	23			

Dalam uji linearitas ini kedua variabel dinyatakan tidak mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikasinya $< 0,05$. Tetapi sebaliknya, kedua variabel mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikasinya $> 0,05$. Dari hasil uji linearitas yang telah dilaksanakan oleh peneliti angka signifikansi yang diperoleh 0,922 jadi kesimpulannya adalah variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang linear karna $0,922 > 0,05$.

4. Hasil dari Uji Hipotesis Data

Sesudah data terbilang reliabel, valid, normal, homogen dan linier barulah data di uji hipotesisnya dengan menggunakan bantuan komputer program *Microsoft excel* dan program SPSS 22.0 dan disajikan hasilnya seperti dibawah ini

Tabel 4.10

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1.	sarana pendidikan ^b	.	Enter

a. Dependent. Variable: motivasi belajar

b. All requested variables entered

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel yang dimasukkan adalah variabel sarana pendidikan online sebagai variabel independen dan variabel motivasi belajar siswa sebagai variabel dependen dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 4.11
Model Summary

Model.	R.	R. Square	Adjusted R Square.	Std.Error of the Estimate.
1.	.662 ^a .	.438 ^b	.412	3.374

a. Predictors: (Constant). sarana pendidikan

Tertera dari tabel diatas bahwa nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,662. Dari tabel diatas didapatkan koefisien determinan (R Square) sebesar 0,438 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (sarana pendidikan online) terhadap variabel terikat (motivasi belajar

Tabel 4.12
ANOVA^a

Model.	Sum of Squares.	Df.	Mean Square.	F.	Sig
1 Regression.	195.123	1	195.123	17.136	.000 ^b
Residual	250.502	22	11.386		
Total	445.625	23			

a. Dependent Variable : motivasi belajar

b. Predictors: (Constant). sarana pendidikan

enilai 43,8%.

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 17,136 dengan tingkat signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau

dengan kata lain terdapat pengaruh variabel sarana pendidikan online (X) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y).

Tabel 4.13
Coefficients^a

Model.	Unstandardized Coefficients.		Standardized Coefficients.	t.	Sig.
	B.	Std Error	Beta.		
1 (Constant).	22.645	6.013		3.766	.001
sarana pendidikan	.892	.216	.662	4.140	.000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Dari tabel diatas dapat diterjemahkan bahwa:

- a. Koefisien regresi X sebesar 0,892 menerangkan bahwa **setiap penambahan 1% nilai sarana pendidikan online, bermakna nilai motivasi belajar siswanya bertambah sebesar 0,892. Nilai koefisien regresinya bernilai positif**, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa **arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif**.
- b. Dari nilai signifikasi yang diperoleh yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa **variabel sarana pendidikan online (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y)**.
- c. Nilai t hitung sebesar $4,140 > 2,074$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa **variabel**

sarana pendidikan online (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y)

Cara mengetahui t tabel:

$$t \text{ tabel} = \alpha/2 : n-k$$

$$= 0,05/2 : 24-2$$

$$= 0,025 : 2,074$$

5. Pembahasan

a. Sarana Pendidikan Online

Sarana pendidikan adalah unsur yang sangat dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran. Sarana pendidikan sangat dibutuhkan agar dapat dimanfaatkan oleh siswa dan juga guru demi tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah di tetapkan. Apalagi di masa pandemi covid-19 ini sarana pendidikan begitu dibutuhkan agar dapat melaksanakan kelas online. Sarana yang dibutuhkan itu mulai dari *handphone*, buku paket, LKS, pulsa data hingga jaringan internet.⁴⁴

Sarana pendidikan sangat menentukan besar kecilnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa orang tua dan juga guru harus bekerja sama dan saling berkomunikasi untuk melengkapi sarana pendidikan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

Dari penelitian yang dilaksanakan di SD N 02 Air Rami sarana pendidikan online yang tersedia mencapai 70% sehingga

⁴⁴Briiliannur Dwi C, Dkk, *Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*, hal.32

masih terdapat kendala dalam proses pembelajaran *online* nya. Sarana pendidikan *online* yang belum terealisasi dengan baik itu seperti: buruknya koneksi internet yang mengakibatkan sulit untuk terhubung *google meet* dan *WhatsApp*, listrik yang terkadang tiba-tiba padam yang mengakibatkan tambah buruknya jaringan, dan terlebih lagi masih terdapat siswa yang orang tuanya tidak memiliki *handphone* android. Hal inilah yang menyebabkan motivasi belajar siswa di SD N 02 Air Rami menurun.

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin lengkap sarana pendidikan online yang tersedia maka semakin efektif pula pembelajaran yang terlaksana sehingga motivasi belajar siswa pun ikut meningkat. Jika pembelajaran terlaksana secara efektif dan siswa merasa senang dalam proses pembelajaran tersebut maka siswa akan terus termotivasi untuk belajar.

Temuan ini sejalan dengan dengan firman Allah SWT pada surah An-Nahl ayat 68-69:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا

يَعْرَشُونَ ﴿١٨﴾ ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلًّا ۚ تَخْرُجُ مِن

بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِّلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ

يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: *Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia", kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.*⁴⁵

Ayat Al-Qur'an diatas menerangkan bahwa lebah bisa menjadi sarana, media, maupun alat untuk menghasilkan sebuah cairan yang disebut dengan madu. Madu dapat digunakan untuk obat bagi manusia itu sendiri, dari ayat ini kita dituntut untuk bersyukur serta mengakui kebesaran Allah SWT.

b. Motivasi Belajar Siswa

Salah satu faktor yang berperan dalam mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar adalah Motivasi. Pada penelitian yang dilakukan di SD N 02 Air Rami motivasi belajar siswa mengalami penurunan, maka dari itu motivasi tersebut harus dipulihkan kembali.

Kualitas sebuah sekolah dapat diukur dari siswa, karna siswa tersebutlah yang akan menciptakan segudang prestasi untuk sekolah. Untuk meraih sebuah prestasi siswa membutuhkan motivasi yang dapat dijadikan acuan dirinya sendiri dalam meraih

⁴⁵Al-Qur'an Terjemahan, Surah An-Nahl Ayat 68-69, (bandung: Diponegoro)

apa yang diinginkannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi adalah sarana pendidikan. Apabila sarana pendidikannya lengkap maka siswa akan nyaman dalam melaksanakan pembelajaran sehingga menimbulkan motivasi siswa dalam belajar.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Hamzah B.Uno yang menyatakan bahwa “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator dan atau unsur yang mendukung”⁴⁶.

Siswa yang mempunyai motivasi dan semangat dalam belajar akan mudah menerima dan memahami teori atau materi, sehingga akan memudahkannya untuk memahami pelajaran yang disampaikan. Kemudian dengan pengetahuan tersebut siswa akan mempunyai semangat dan persepsi positif terhadap pembelajaran yang dilakukan dan pada akhirnya akan meningkatkan motivasi belajarnya untuk mendapatkan *reward* yang diinginkan.

c. Pengaruh Sarana Pendidikan Online terhadap Motivasi Belajar Siswa SD N 02 Air Rami

Didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,062 dari analisis regresi sederhana yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,062. Kemudian diperoleh t hitung sebesar 17,132 dengan $p = 0,000 <$

⁴⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hal.76

0,05 dan t tabel sebesar 2,074. Harga t hitung lebih besar dari t tabel yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sarana pendidikan online terhadap motivasi belajar siswa.

Dari hasil uji analisis regresi sederhana yang telah dilaksanakan ditemukan koefisien determinasi sebesar 0,438. Ini artinya pengaruh variabel X (sarana pendidikan online) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa) sebesar 43,8%. Dan 56,2% diantaranya didasari oleh faktor lain yang tidak diulas dalam penelitian ini.

Sebagaimana hasil penelitian Keller yang meneliti tentang prinsip-prinsip utama motivasi untuk belajar dan mempelajari teknologi *e-learning* pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi utama prinsip-prinsip pembelajaran *e-learning* pada siswa dikarakteristikan oleh sistem yang ada. Ini merupakan penelitian dari jurnal asing, dimana karakteristik sistem yang dimaksud meliputi sarana dan prasarana pendidikan yang ada. Jadi dapat dimengerti bahwa karakteristik sistem yaitu sarana dan prasarana dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar.

Nurubay dalam penelitiannya tentang pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa di SMP Dua Mei Ciputat, menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana ada kaitannya dengan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang

signifikan antara sarana dan prasarana belajar di sekolah dengan motivasi belajar siswa.⁴⁷

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membahas tentang sarana pendidikan online, dimana sarana pendidikan online yang digunakan oleh siswa itu disiapkan oleh orang tuanya masing-masing. Disini penulis tidak dapat mengetahui alasan secara signifikan mengapa orang tua masih ada yang belum memenuhi semua sarana pendidikan online yang dibutuhkan oleh anaknya, karena penelitian ini hanya difokuskan pada sarana belajar yang digunakan siswa dan gurunya serta motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

⁴⁷Nurubay Siti, *Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Dua Mei Ciputat*. Skripsi (Publikasi), (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjalin pengaruh positif antara variabel X (sarana pendidikan online) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa) sebesar 43,8%. Setiap kenaikan 1% nilai pada sarana pendidikan, maka bertambah sebesar 0,892 pada nilai motivasi belajar siswanya.
2. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0.000 < 0,05$ serta nilai t hitung $4,140 > 2,074$ ini artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel sarana pendidikan online (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y)

B. Saran

1. Hubungan antara guru dan orang tua harus terjalin secara baik agar dapat berkomunikasi dan sama-sama melengkapi sarana pendidikan online untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan untuk siswa sehingga dapat motivasi belajar siswa dapat meningkat.
2. Guru, siswa dan orang tua harus tetap semangat untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar di era pandemi covid-19 ini agar tetap tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel dan Ahmad Gawdy Prananosa. 2020. *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*, Journal of Administration and Educational Management. (Online) V. 3, No. 1. ISSN. 2598-5159, (<https://doi.org/10.31539/alignment.v3i1.1291> diakses pada 25 juni 2021)
- Al-Qur'an Terjemahan, Bandung: Diponegoro
- Arifa, Fieka Nurul. 2020. *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19*. Info Singkat, (Online), Vol. 7, No. 7, (http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XII-7-I-P3DI-April-2020-1953.pdf, diakses pada 28 Oktober 2020)
- Dwi C, Briliannur, Dkk. 2020. *Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Online), Vol. 2, No. 1, (<https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/download/559/313/> diakses pada 23 Oktober 2020)
- Emda, Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal, (Online), Vol. 5, No. 2, (<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838/2064>, diakses pada 14 Agustus 2020)
- Fitriani, Dewi dkk. 2016. *Pengaruh Lingkungan dan Sarana Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah Pontianak*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, (Online), Vol. 5, No. 3, (<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/14527> diakses pada 28 Oktober 2020)
- Giri, I Made Ariasa. 2018. *Problematika Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Tik Di Era Global*, jurnal widyacarya, (Online) vol. 2, no. 2, (2018) (<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1302198&val=17537&title=PROBLEMATIKA%20GURU%20DALAM%20PEMBELAJARAN%20BERBASIS%20TIK%20DI%20ERA%20GLOBAL>, diakses pada 20 juni 2021)
- Handayani, Rif'ati Dina. 2017. *Analisis Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Mahasiswa Calon Guru Fisika*. Jurnal Kependidikan. (Online), Vol. 1, No.2 (<https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jk/article/download/8449/pdf>, diakses pada 14 Agustus 2020)
- Herijulianti, Eliza Dkk. 2001. *Pendidikan kesehatan Gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. (Online). Diakses 30 Oktober 2020. (https://books.google.co.id/books?id=_twdQSStVHwC&pg=PA42&dq=motivasi+intrinsik+dan+ekstrinsik&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjCjqDpu93sA

hWTbX0KHZroAz8QuwUwAnoECAUQBg#v=onepage&q=motivasi%20intrinsik%20dan%20ekstrinsik&f=false)

Ihouma, P.A. 2008. *The Need For Effective Facility Management in Schools Nigeria*. New York Science Journal. ISSN 1554-0200. (diakses 31 Oktober 2020, https://www.academia.edu/3739396/The_Need_for_Effective_Facility_Management_in_Schools_in_Nigeria)

KBBI daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sarana> (diakses pada tanggal 31 Oktober 2020)

Khadijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Malina, Andasia. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, Vol.2, No.1

Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Mazawah, Rizatul. 2019. *Pengaruh Sarana Prasarana Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas Xi Sma Islam Sudirman Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung Tahun Pelajaran 2019/2020*. (Online). (<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/6501/> 11 Agustus 2020)

Nurmadiyah. 2018. *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Jurnal Al-Akfar. (Online), Vol. 6, No. 1, Vol. 6, (<http://ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/al-afkar/article/view/190>, diakses pada 14 Agustus 2020)

Pane, Aprida dan Muhammad Daewis Dasopang. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman, (Online), Vol. 3, No. 02, (<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/view/945> (diakses 31 oktober 2020)

Ramadhani, Reisha. 2013. *Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Komputer Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. (Online). (<https://eprints.uny.ac.id/17832/>, diakses pada 11 Agustus 2020)

Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. (Online) Vol. 06, No. 02. (<https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/9759>, diakses pada 28 Oktober 2020)

Said, Sitaman. 2019. *Pengaruh Vasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Sekolah Menengah Pertama*

Negeri. Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan dan Ekonomi, (Online), Vol. 2, No. 2, (<http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/article/view/247>, diakses pada 28 Oktober 2020)

Satria, Irwan dan Gamal Tamrin Kusumah. 2019. *Analisis Keterkaitan Motivasi dan Apersepsi terhadap Hasil Belajar IPS*. Jurnal IJSSE (Indonesian Journal of Social Science Education). (Online), Vol. 1, No, 1. (diakses 28 Oktober 2020, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijssse/article/view/2587>)

Soematri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. 2008. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group

Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. bandung: Alfabeta cetakan ke-26

Yuliasari, Ade. 2013. *Peran Dominan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. (Online), Vol. 01, No. 02, (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/2850/5763> diakses 31 Oktober 2020)

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH SARANA PENDIDIKAN ONLINE SELAMA MASA
BELAJAR DARI RUMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD
N 02 AIR RAMI**

A. Identitas:

Nama :

Jenis kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Data:

1. Anda dimohon untuk menulis nama sebelum mengisi angket
2. Anda dipersilahkan memilih salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan memberi tanda (√).
3. Semua jawaban anda sangat kami harapkan dan kejujuran anda dalam menjawab sangat membantu dalam penelitian.
4. Keterangan nilai
Jawaban SS (Sangat Setuju) bernilai 4
Jawaban S (Setuju) bernilai 3
Jawaban TS (Tidak Setuju) bernilai 2
Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) bernilai 1

Kisi-kisi instrument penelitian

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Sarana pendidikan online				
	A. Ketersediaan sarana pendidikan online				
	1. Jika saya memiliki handphone android saya tidak ketinggalan pelajaran				
	2. Saya harus memiliki buku paket dan LKS				

	<p>3. Saya harus memiliki alat tulis yang lengkap</p> <p>4. Saya sudah memiliki aplikasi whatsapp dan google meet di handphone/laptop</p>				
	<p>B. Efektivitas penggunaan sarana pendidikan online</p> <p>1. Saya rasa handphone memudahkan saya dalam mengikuti proses pembelajaran</p> <p>2. Saya merasa aplikasi internet memudahkan saya dalam mengerjakan tugas</p> <p>3. Saya rasa buku paket dan LKS memudahkan saya belajar</p> <p>4. Saya rasa kondisi rumah yang nyaman memudahkan saya untuk belajar.</p>				
2.	Motivasi belajar siswa				
	<p>A. Hasrat dan keinginan</p> <p>1. Setiap mau ujian saya belajar</p> <p>2. Saya rajin mengerjakan tugas</p> <p>3. Saya sangat semangat dalam belajar</p> <p>4. Saya selalu mengulang pelajaran setiap malam</p>				
	<p>B. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar</p> <p>1. Saya bertanya kepada teman jika saya tidak mengerti dengan tugas yang guru berikan</p> <p>2. Saya merasa rugi jika tidak mengerjakan tugas dari guru</p> <p>3. Saya belajar karena disuruh ibu</p> <p>4. Saya malu bertanya kepada guru jika</p>				

	<p>saya tidak paham</p> <p>5. Saya selalu bertanya kepada guru jika ada yang belum jelas</p>				
	<p>C. Penghargaan dan hukuman dalam belajar</p> <p>1. Saya belajar sungguh-sungguh karena tidak ingin nilai kecil</p> <p>2. Jika nilai saya buruk saya lebih giat belajar</p> <p>3. Saya belajar karena ingin menjadi juara kelas</p> <p>4. Saya mengerjakan PR karena takut di hokum</p> <p>5. Jika saya saya mengerjakan tugas ibu memberi saya uang</p>				

/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT

/COMPARE GROUPS

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/CINTERVAL 95

/MISSING LISTWISE

/NOTOTAL.

Explore

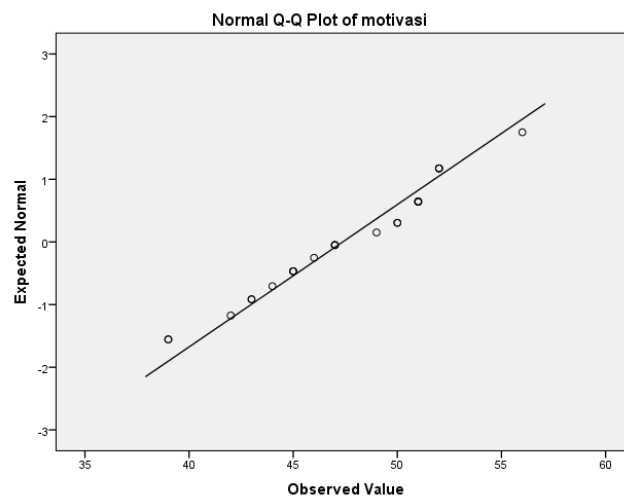
[DataSet0]

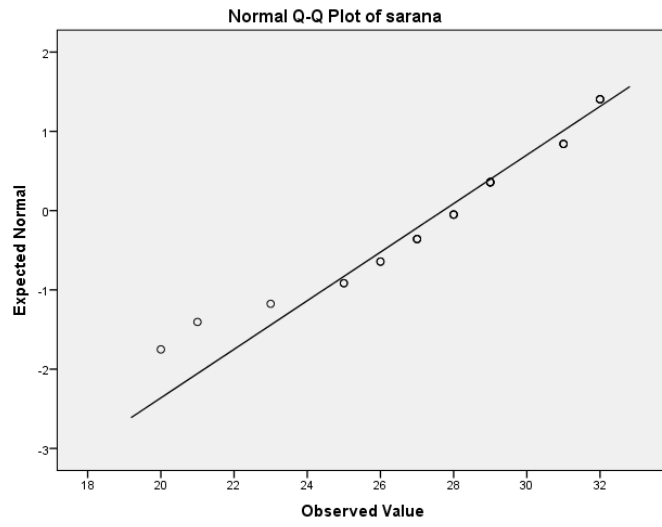
Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		S taticistic	df	Si g.	S taticistic	df	S ig.
motivasi	m	.1	2	.2	.9	2	.4
	s	41	4	00*	58	4	07
arana	m	.1	2	.2	.9	2	.1
	s	22	4	00*	31	4	01

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction





ONEWAY Y BY X

/STATISTICS HOMOGENEITY

/MISSING ANALYSIS.

Oneway

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

motivasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.398	6	14	.083

ANOVA

motivasi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	238.425	9	26.492	1.790	.159
Within Groups	207.200	14	14.800		
Total	445.625	23			

MEANS TABLES=Y BY X

/CELLS=MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS LINEARITY.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
motivasi * Sarana	24	100.0%	0	0.0%	24	100.0%

Report

motivasi

Sarana	Mean	N	Std. Deviation
20	39.00	1	.
21	39.00	1	.
23	47.00	1	.
25	45.00	2	2.828
26	44.00	2	1.414
27	47.33	3	4.163
28	48.33	3	5.508
29	49.60	5	4.669
31	49.67	3	.577
32	50.00	3	2.646
Total	47.38	24	4.402

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
motivasi * Sarana	Between Groups	(Combined)	238.425	9
		Linearity	195.123	1
		Deviation from Linearity	43.302	8
Within Groups			207.200	14
Total			445.625	23

ANOVA Table

			Mean Square	F	Sig.
motivasi * Sarana	Between Groups	(Combined)	26.492	1.790	.159
		Linearity	195.123	13.184	.003
		Deviation from Linearity	5.413	.366	.922
Within Groups			14.800		
Total					

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
motivasi * Sarana	.662	.438	.731	.535

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X
 /SAVE RESID.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	sarana ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: motivasi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.662 ^a	.438	.412	3.37439

a. Predictors: (Constant), sarana

b. Dependent Variable: motivasi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	195.123	1	195.123	17.136	.000 ^b
Residual	250.502	22	11.386		
Total	445.625	23			

a. Dependent Variable: motivasi

b. Predictors: (Constant), sarana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.645	6.013		3.766	.001
sarana	.892	.216	.662	4.140	.000

a. Dependent Variable: motivasi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	40.4953	51.2053	47.3750	2.91266	24
Residual	-5.63531	7.47219	.00000	3.30021	24
Std. Predicted Value	-2.362	1.315	.000	1.000	24
Std. Residual	-1.670	2.214	.000	.978	24

a. Dependent Variable: motivasi

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1

/MISSING ANALYSIS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.30021387
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.150
	Negative	-.065
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

LOGBOOK PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Pihak yang ditemui	Kendala
1.	12 November 2020	Observasi awal	Ibu Isriani (wali kelas IV)	-
2.	12 Januari 2021	Meminta surat izin penelitian	Bapak Nurwansani (kepsek SD N 02 Air Rami)	-
3.	01 Februari 2021	Menyerahkan SK penelitian	Bapak Nurwansani (kepsek SD N 02 Air Rami)	-
4.	04-13 Februari 2021	Uji coba angket	Siswa-siswi SD N 02 Air Rami	-
5.	15-20 Februari 2021	Mengolah hasil uji coba angket sebelum digunakan untuk penelitian	-	-
6.	01 Maret 2021	Perkenalan dan memberi arahan tentang penelitian yang akan dilaksanakan	Siswa kelas IV SD N 02 Air Rmi	-
7.	03 Maret 2021	Mengisi angket penelitian	Siswa kelas IV SD N 02 Air Rmi	-

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Observasi awal dengan wali kelas IV



Penyerahan surat izin penelitian



Siswa kelas IV mengisi instrumen penelitian